

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SDN BANGKIR
 Kelas / Semester : II (Dua) / 1
 Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat
 Sub Tema 1 : 2 Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
 Pembelajaran : 4
 Alokasi Waktu : 35 menit

BAHASA INDONESIA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.3 Menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan dengan benar.
2	4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual	4.4.1 Melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dalam bentuk teks tulis.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks yang disajikan melalui Powerpoint yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan dengan benar.
2. Melalui diskusi bersama guru melalui Zoom Meeting, siswa dapat menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan lingkungan tidak sehat berdasarkan teks yang dibacakan dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan ejaan yang tepat.
4. Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan tidak sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

Aspek	Pengembangan Kegiatan
1. Fakta	<p style="color: #008080; text-align: center;">Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!</p> <div style="border: 1px solid #008080; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center; color: #008080;">Aku Malu Punya Pekarangan Sekolah yang Kotor</p> <p>Banyak warga sekolah tidak peduli terhadap lingkungan. Banyak siswa membuang sampah sembarangan. Taman-taman di depan kelas juga kurang diperhatikan. Lingkungan sekolah menjadi kotor dan tidak rapi. Oleh sebab itu, banyak siswa yang sakit. Keindahan sekolahpun kurang terjaga. Sudah seharusnya kita membudayakan sikap malu. Malu jika pekarangan sekolah tidak bersih.</p> <p>Pekarangan sekolah tidak bersih karena kurangnya rasa malu pada diri kita. Harusnya kita malu jika pekarangan sekolah kotor. Oleh sebab itu, mulai sekarang mari kita bersihkan pekarangan sekolah dengan baik.</p> </div>

Apa isi teks di atas?
Bagaimana ciri-ciri
pekarangan sekolah yang
tidak bersih?

Ayo Mengamati



Amatilah gambar di bawah dengan teliti!



Apakah yang dapat kamu ceritakan setelah mengamati gambar?
Jika melihat pekarangan sekolah kotor, apa yang kamu lakukan?





<p>2. Konsep</p>	<p>Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat</p> <p>Perbedaan antara Lingkungan Sehat dengan Lingkungan Tidak Sehat agar dapat hidup dengan baik, maka setiap makhluk hidup memerlukan lingkungan yang sesuai dengan sifat dan kebutuhannya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Sehat <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih. Lingkungan sehat memiliki ciri-ciri sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Udara bersih dan segar. b. Tanah yang subur. c. Sumber air yang bersih. d. Air sungai yang mengalir terlihat bersih dan jernih. e. Sampah tidak berserakan. f. Banyak tumbuhan hijau yang tumbuh dengan subur. 2. Lingkungan Tidak Sehat <ul style="list-style-type: none"> Lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan lingkungan yang tidak sehat. Ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Udara kotor karena banyak debu dan asap. b. Sampah banyak berterbaran. c. Sumber air tidak bersih. d. Saluran air tidak lancar sehingga air menggenang. e. Tumbuhan tidak bisa tumbuh dengan subur sehingga lingkungan menjadi gersang. <p>Lingkungan yang tidak sehat mengakibatkan berjangkitnya berbagai penyakit, bau yang tidak sedap, dan pemandangan yang buruk..</p>
<p>3. Prinsip</p>	<p>5 ciri lingkungan bersih</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terawat b. Tidak berdebu c. Udara segar d. Rapi e. Enak dilihat <p>Ciri-ciri lingkungan kotor</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak terawat b. Kumuh c. Berbau

	<p>d. Tidak enak dilihat e. Airnya tidak jernih f. Udara terasa panas</p> <p>Manfaat lingkungan bersih:</p> <p>a. Lebih sehat b. Lebih nyaman c. Menghindarkan dari berbagai penyakit d. Terhindar dari bencana, misalnya banjir e. Indah f. Lebih asri g. Sejuk</p> <p>Akibat lingkungan kotor</p> <p>a. Mengganggu kesehatan b. Tidak nyaman c. Sarang penyakit d. Sumber polusi e. Menyebabkan bencana, seperti banjir f. Udara menjadi panas</p>
4. Prosedur	<p>Langkah-langkah dalam menemukan kosakata dan membuat laporan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks secara seksama 2. Memilih kosakata yang sulit dipahami maknanya 3. Membuat daftar kosakata 4. Mencari pengertian secara bersama-sama tentang kosakata yang sudah di tentukan 5. Membuat daftar pertanyaan tentang isi teks yang dibaca 6. Mengamati gambar lingkungan sekolah yang kotor 7. Mengidentifikasi kondisi yang terlihat pada gambar. 8. Mencari tahu penyebab kondisi pada gambar tersebut 9. Menemukan upaya yang harus dilakukan agar kondisi tersebut tidak terjadi di kehidupan nyata. 10. Membuat laporan hasil pengamatan dalam bentuk cerita singkat.
5. Metakognisi	<p>Diharapkan siswa mampu berfikir kea rah bagaimana menyelesaikan masalah yang terjadi ketika berada dilingkungan sekolah yang kotor atau tidak sehat.</p>

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.10 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya.	3.10.3 Mengidentifikasi bentuk bangun datar pada urutan berikutnya berdasarkan pola bangun datar.
2	4.10 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya.	4.10.2 Memprediksikan bentuk bangun datar berdasarkan pola pada urutan bangun datar yang ditentukan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui tayangan slide Powerpoint, siswa dapat mengidentifikasi bentuk bangun datar pada urutan berikutnya berdasarkan pola bangun datar.
- Melalui permainan educandy siswa memprediksikan bentuk bangun datar berdasarkan pola pada urutan bangun datar yang ditentukan.

Aspek	Pengembangan Kegiatan
1. Fakta	<p>Pada dinding gendang terdapat pola segitiga. Dua atau lebih bangun datar dapat disusun susunan membentuk pola tertentu.</p> <p>Amati pola bangun datar berikut!</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>Tentukan bentuk bangun datar selanjutnya sesuai dengan pola-pola berikut!</p> <p>1. </p> <p>2. </p>

2. Konsep	<p>Perulangan bentuk yang susunannya teratur pada gambar disebut pola. Pola adalah bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak. Unsur pembentuk pola disusun secara berulang dalam aturan tertentu sehingga dapat diprakirakan kelanjutannya. Pola dapat dipakai untuk menghasilkan sesuatu atau bagian dari sesuatu, contoh dalam dunia desain adalah seperti <u>kertas dinding</u> dan corak kain. Pola yang paling sederhana didasarkan pada pengulangan: beberapa tiruan sejenis digabungkan tanpa modifikasi.</p>
3. Prinsip	<p>Prinsip dalam penyusunan pola bangun datar ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan deretan bangun datar 2. Melanjutkan pola dari barisan bangun datar sederhana 3. Membuat pola dari bangun datar. 4. Adanya pengulangan yang terjadi secara teratur. 5. Bangun datar yang disusun menjadi pola merupakan bangun datar sederhana dengan warna yang menarik.
4. Prosedur	<p>Langkah-langkah menyusun pola bangun datar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar 2. Menuliskan bentuk-bentuk bangun datar yang ada pada pola 3. Mengidentifikasi bangun datar yang hilang pada deretan pola bangun datar 4. Menentukan bangun datar yang sesuai dengan bagian yang hilang atau kosong. 5. Menggambar bangun datar yang sesuai dengan pola gambar yang kosong.
5. Metakognisi	<p>Diharapkan siswa dapat pberfikir kearah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pemnafaatan pola bangun datar dalam menjalani kehidupan sehari-hari.</p>